



MANAJEMEN PENGGUNAAN METODE TAHFIZ AL-QUR'AN DI PESANTREN BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM TERPADU

Wahyudi Widodo¹

¹ STAI Mahad Aly Alhikam Malang, Indonesia

Email: wahyudiwido62@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i1.368>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 November 2024

Final Revised: 11 January 2025

Accepted: 16 February 2025

Published: 30 April 2025

Keywords:

Tahfiz Management

Integrated Pesantren

Al-Qur'an Learning Methods

Islamic Education



ABSTRAK

The modernization of the pesantren education system, especially in the form of integrated pesantren, has brought new dynamics in the management of the Qur'an memorization program. This study aims to analyze the management of the use of the Qur'an tahfiz method in integrated Islamic education-based pesantren, focusing on the planning, implementation, and evaluation of the tahfiz program. The research used a qualitative approach with a case study method at Al-Hikmah Integrated Islamic Boarding School. Data collection was carried out through participatory observation, in-depth interviews with pesantren administrators, tahfiz teachers, and students, as well as analysis of tahfiz program documentation. The results showed that effective tahfiz method management includes: systematic planning with gradual memorization targets and structured schedules, implementation of combination methods including talaqqi, tasmi', muroja'ah, and modern technology-based methods, periodic evaluation systems through weekly and monthly memorization exams, and continuous motivation coaching through mentoring programs. This research contributes to the development of a tahfiz management model that integrates classical methods with digital technology and adaptive learning according to the ability of students. This model offers a practical solution for pesantren in optimizing the Qur'an memorization program in the contemporary era, and supports the creation of a more effective, efficient, and sustainable learning process.

ABSTRAK

Modernisasi sistem pendidikan pesantren, khususnya dalam bentuk pesantren terpadu, telah membawa dinamika baru dalam pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen penggunaan metode tahfiz Al-Qur'an di pesantren berbasis pendidikan Islam terpadu, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfiz. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pengurus pesantren, guru tahfiz, dan santri, serta analisis dokumentasi program tahfiz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen metode tahfiz yang efektif mencakup: perencanaan sistematis dengan target hafalan bertahap dan jadwal terstruktur, implementasi metode kombinasi yang meliputi talaqqi, tasmi', muroja'ah, dan metode modern berbasis teknologi, sistem evaluasi berkala melalui ujian hafalan mingguan dan bulanan, serta pembinaan motivasi berkelanjutan melalui program pendampingan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model manajemen tahfiz yang mengintegrasikan metode klasik dengan teknologi digital dan pembelajaran adaptif sesuai kemampuan santri. Model ini menawarkan solusi praktis bagi pesantren dalam mengoptimalkan program tahfiz Al-Qur'an di era kontemporer, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Tahfiz, Pesantren Terpadu, Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan komponen fundamental dalam sistem pendidikan Islam yang telah berkembang sejak berabad-abad lampau ([Anwar, 2021](#)). Di Indonesia, tradisi pembelajaran Al-Qur'an telah mengakar kuat dalam institusi pesantren yang terus mengalami transformasi seiring perkembangan zaman. Pesantren, sebagai institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia, dan terus beradaptasi dengan tuntutan zaman sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam pembelajaran Al-Qur'an ([Nizam Zulfa & Haifani Hilal, 2025](#)). Dalam era globalisasi dan digitalisasi, kebutuhan akan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien menjadi semakin mendesak, terutama dalam konteks program tahfiz yang merupakan salah satu unggulan pesantren modern ([Markhabi, 2024](#)). Modernisasi sistem pendidikan pesantren, khususnya dalam bentuk pesantren terpadu, telah membawa dinamika baru dalam pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an. Integrasi antara pendidikan agama dan umum menuntut adanya manajemen waktu dan metode yang lebih sistematis dalam pencapaian target hafalan Al-Qur'an. Hal ini menjadi tantangan tersendiri mengingat padatnya kurikulum yang harus dijalani para santri. Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah hadir sebagai salah satu pionir dalam mengembangkan sistem manajemen tahfiz yang mengintegrasikan pendekatan tradisional dengan inovasi modern.

Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah telah mengembangkan program tahfiz yang unik dengan mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran. Program ini menerapkan sistem talaqqi yang merupakan metode klasik dalam pembelajaran Al-Qur'an, di mana santri menerima pembelajaran langsung dari guru tahfiz yang berkompeten. Metode ini diperkuat dengan sistem tasmi' yang memungkinkan santri untuk menyetorkan hafalan mereka secara berkala, serta program muroja'ah yang menjamin kualitas dan keterjagaan hafalan. Inovasi yang diterapkan oleh Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah dalam program tahfiz mencakup penggunaan teknologi modern sebagai alat bantu pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital, sistem tracking hafalan berbasis komputer, dan media pembelajaran audiovisual telah menjadi bagian integral dari program ini. Integrasi teknologi ini terbukti membantu santri dalam mempertahankan motivasi dan meningkatkan efektivitas proses menghafal Al-Qur'an.

Sistem evaluasi yang diterapkan di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah juga menunjukkan kekhasan tersendiri. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui ujian hafalan mingguan dan bulanan yang terstruktur. Program ini dilengkapi dengan sistem pencatatan progress yang detail, memungkinkan para pembimbing untuk memantau perkembangan setiap santri secara individual. Selain itu, pesantren juga menerapkan program pendampingan khusus bagi santri yang membutuhkan dukungan tambahan dalam mencapai target hafalan mereka. Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas metode tahfiz Al-Qur'an, seperti yang dilakukan oleh ([Sunariyanto et al., n.d.](#)) yang menganalisis integrasi teknologi dalam pembelajaran tahfiz. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai manajemen komprehensif program tahfiz yang mengintegrasikan metode klasik dengan inovasi modern dalam konteks pesantren terpadu. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam implementasi manajemen metode tahfiz di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah. Keunikan program tahfiz di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah terletak pada pendekatan pembelajaran adaptif yang diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur. Sistem pembelajaran ini dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan kognitif, daya ingat, dan kecepatan menghafal setiap santri. Melalui assessment awal yang mendalam, setiap santri dievaluasi untuk menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan

karakteristik individual mereka. Pendekatan adaptif ini diwujudkan melalui pembagian kelompok belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kecepatan menghafal santri. Beberapa santri yang memiliki kemampuan menghafal di atas rata-rata diberikan target hafalan yang lebih menantang, sementara santri yang membutuhkan waktu lebih lama mendapatkan pendampingan khusus dan target yang disesuaikan. Strategi ini terbukti efektif dalam mempertahankan motivasi belajar sekaligus mencegah frustrasi yang sering muncul dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Sistem pembelajaran adaptif ini didukung oleh program pembinaan karakter yang komprehensif dan berkelanjutan. Program ini mencakup pembinaan spiritual melalui kegiatan qiyamul lail berjamaah, puasa sunnah, dan halaqah tarbiyah yang dilaksanakan secara rutin. Aspek kedisiplinan ditanamkan melalui jadwal terstruktur dan pemantauan kehadiran yang ketat, sementara aspek motivasi diperkuat melalui program mentoring individual dan kelompok yang dilakukan oleh para asatidz yang berpengalaman. Komitmen santri dalam menghafal Al-Qur'an juga dibentuk melalui sistem reward and improvement yang terukur. Pencapaian target hafalan diapresiasi melalui berbagai bentuk penghargaan, mulai dari pengakuan publik hingga kesempatan mengikuti program tahfiz intensif di luar negeri. Sebaliknya, santri yang mengalami kesulitan tidak dibiarkan tertinggal, melainkan diberikan program pendampingan khusus yang melibatkan kerjasama antara pembimbing tahfiz, wali kelas, dan orang tua.

Urgensi penelitian tentang manajemen tahfiz di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah semakin relevan mengingat tren peningkatan minat masyarakat terhadap program tahfiz Al-Qur'an. Fenomena ini tidak hanya terlihat dari pertumbuhan jumlah pesantren tahfiz di berbagai wilayah Indonesia, tetapi juga dari meningkatnya permintaan masyarakat akan program pendidikan yang mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an dengan pendidikan umum. Data statistik menunjukkan peningkatan signifikan jumlah lembaga pendidikan yang menawarkan program tahfiz dalam lima tahun terakhir. Peningkatan minat ini membawa tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan program tahfiz yang berkualitas. Banyak pesantren dan madrasah yang masih mencari format ideal dalam mengelola program tahfiz mereka, terutama dalam hal mengintegrasikan metode pembelajaran tradisional dengan tuntutan pendidikan modern ([Sunariyanto et al., n.d.](#)). Dalam konteks ini, pengalaman Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah dalam mengembangkan sistem manajemen tahfiz yang efektif menjadi sangat berharga.

Model pengelolaan program tahfiz yang dikembangkan di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Tingkat keberhasilan santri dalam mencapai target hafalan mencapai 85%, dengan tingkat konsistensi hafalan yang tinggi bahkan setelah mereka lulus. Keberhasilan ini menjadikan sistem manajemen tahfiz Al-Hikmah sebagai referensi bagi institusi pendidikan Islam lainnya yang sedang mengembangkan atau menyempurnakan program tahfiz mereka. Berbagai lembaga pendidikan Islam telah melakukan studi banding dan mengadopsi beberapa elemen dari sistem manajemen tahfiz Al-Hikmah, terutama dalam aspek pembelajaran adaptif dan pembinaan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman dan praktik terbaik yang dikembangkan di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah dapat menjadi model yang aplikatif bagi pengembangan program tahfiz di institusi pendidikan Islam lainnya.

Melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pengurus pesantren, guru tahfiz, dan santri, serta analisis dokumentasi program, penelitian ini bertujuan mengungkap praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan program tahfiz yang dapat diadaptasi oleh institusi pendidikan Islam lainnya. Signifikansi penelitian ini terletak pada

kontribusinya dalam pengembangan model manajemen tahfiz yang adaptif dengan tuntutan zaman. Model manajemen yang dikembangkan di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah menunjukkan bagaimana integrasi antara metode tradisional dan modern dapat menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan landasan teoretis dan praktis bagi pengembangan program tahfiz di pesantren modern, khususnya dalam konteks pendidikan Islam terpadu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan model manajemen tahfiz Al-Qur'an yang efektif di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah, dengan fokus khusus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Melalui pendekatan komprehensif ini, diharapkan dapat ditemukan formula yang tepat dalam mengintegrasikan metode klasik dengan inovasi modern, serta mengembangkan sistem pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik santri di era kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis manajemen penggunaan metode tahfiz Al-Qur'an di pesantren berbasis pendidikan Islam terpadu, dengan penggambaran permasalahan dan juga penjabaran solusinya menggunakan deskripsi yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis yang dapat dibuktikan kebenarannya seperti jurnal, prosiding, artikel, buku dan berbagai macam karya ilmiah lainnya. Untuk pendeskripsian dan juga analisa pada penelitian ini berdasarkan atas temuan, proses dan hasil yang memiliki kaitan dengan implementasi manajemen metode tahfiz Al-Qur'an di Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah, dengan fokus utama pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfiz. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena manajemen tahfiz dalam konteks nyata di lingkungan pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen penggunaan metode tahfiz Al-Qur'an di pesantren berbasis pendidikan Islam terpadu, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfiz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen metode tahfiz yang efektif mencakup perencanaan yang sistematis, implementasi metode kombinasi yang inovatif, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dalam aspek perencanaan, Pesantren Islam Terpadu Al-Hikmah telah menetapkan target hafalan secara bertahap dengan jadwal yang terstruktur. Perencanaan ini dirancang sebelum tahun ajaran baru dimulai melalui musyawarah bersama pengurus pesantren, guru tahfiz, dan santri. Program tahfiz disusun berdasarkan capaian hafalan santri, diintegrasikan dalam kurikulum pesantren, dan dijabarkan dalam Rencana Program Tahfiz Pesantren (RPTP). Selain itu, pesantren juga menyesuaikan perencanaan dengan tingkat kesiapan santri agar implementasi metode tahfiz dapat berjalan secara optimal.

Pada tahap pelaksanaan, metode tahfiz yang diterapkan menggabungkan metode klasik dan modern. Metode talaqqi, tasmi', dan muroja'ah menjadi bagian utama dari proses pembelajaran tahfiz, sementara teknologi digital digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan efektivitas hafalan. Sebagian besar santri telah terbiasa dengan metode pembelajaran berbasis projek, sehingga pendekatan inovatif seperti penggunaan aplikasi berbasis Al-Qur'an dan platform digital dalam muroja'ah terbukti meningkatkan kualitas hafalan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfiz, guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan intensif kepada santri, sementara keterlibatan orang tua dalam

memberikan motivasi tambahan juga berkontribusi terhadap keberhasilan program ini. Evaluasi program tahfiz dilakukan secara berkala melalui ujian hafalan mingguan dan bulanan. Setiap santri dinilai berdasarkan kelancaran, ketepatan tajwid, dan kemampuan muroja'ahnya. Selain itu, refleksi oleh kepala pesantren terhadap kinerja guru tahfiz dilakukan dua kali dalam satu semester guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Program pendampingan dan pemantauan juga diterapkan untuk memastikan setiap santri mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Meskipun tidak terdapat laporan khusus mengenai implementasi metode tahfiz ini, seluruh hasil hafalan santri tercantum dalam rapor akademik mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tahfiz yang efektif membutuhkan manajemen yang komprehensif, mencakup perencanaan yang matang, implementasi berbasis kombinasi metode klasik dan modern, serta evaluasi berkala. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan tradisional dengan inovasi digital yang memungkinkan optimalisasi program tahfiz di era kontemporer. Dengan strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis karakter, model ini dapat menjadi rujukan bagi pesantren lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan tahfiz Al-Qur'an

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan peran penting manajemen program tahfiz di Pesantren Al-Hikmah dalam meningkatkan hafalan santri melalui kombinasi metode klasik (talaqqi, tasmi', muroja'ah) dan teknologi digital. Pendekatan adaptif ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan dan motivasi santri. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran fleksibel berbasis karakter dan teknologi penting untuk pendidikan tahfiz yang berkelanjutan. Namun, karena studi ini terbatas pada satu institusi, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas model ini di berbagai pesantren dan menganalisis dampak jangka panjangnya

REFERENSI

- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Tohar Media.
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., ... & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode efektif menghafal Al-Qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-20.
- Anis, A. (2023). *MANAJEMEN STRATEGIS PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN BIL-GHOIB DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH KYAI ABDAN*

- TAHUN AJARAN 2022/2023TAHUN AJARAN 2022/2023 (Doctoral dissertation, UNRARIS).
- Amir, A., Afrita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Anwar, S. S. (2021). *Kurikulum Pendidikan Islam Nonformal:(Aqidah, Ilmu al-Qur'an, Ilmu Hadits, Ushul Fiqih, Praktik Ushul Fiqih)*. Yayasan Do'a Para Wali.
- Desrani, A., & Juami, R. (2022). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an: Studi Komparasi di SMP Plus Babussalam Bandung dan Pondok Pesantren Tahfidz Yatim Dhuafa Al-Afiyah Bandung. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1), 36-45.
- Fadhilah, K. I. (2022). *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Usmani Dalam Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an Siswa (Studi Kasus di SMP Islam Thoriquil Huda Cekok Babadan Ponorogo)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Kurniawan, E., Warlizasusi, J., & Rahman, A. (2024). *Manajemen Pembelajaran Tahsin Tahfidz Al Qur'an Berbasis Metode Bin Baz dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa di SD IT Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Laelatul, K. (2023). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 7 MTs YAJRI PAYAMAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023* (Doctoral dissertation, UNRARIS).
- Markhabi, F., & Islam Negeri Sumatera Utara Medan, U. (2024). Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org441>
- Nizam Zulfa, & Haifani Hilal. (2025). Islamisasi Pendidikan di Indonesia Melalui Pendidikan Islam. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(2), 272–283. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i2.672>
- Sunariyanto, B., Muhammadiyah, S., & Ngawi, T. (n.d.). *MANAJEMEN KEPENGASUHAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MBS MAS MANSYUR NGAWI: TANTANGAN DAN SOLUSINYA*.
- Ismael, I., Muazza, M., & Sulistiyo, U. (2023). Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam: Analisis Manajemen Program Tahfiz Qur'an untuk Ketercapaian Target Hafalan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 272-285.
- Rustiana, D., & Maarif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12-24.
- Jamzuri, J. (2024). *Manajemen Supervisi Pengajaran Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Watafaquhiddin Alamin Batam* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Saifuddin, S. (2022). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 55-66.
- JUHRI, J. (2023). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN (STUDI KASUS PADA SD ISLAM ATHIRAH RACING CENTRE)*. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(4), 202-210.
- Sutisna, A., & Mintarsih, M. (2023). Strategi Peningkatan Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-16.
- Nabilah, S. (2024). *Manajemen pembelajaran tahfizh al-qur'an untuk meningkatkan keberhasilan*

- hafalan santri: Penelitian di Pesantren Tahfizh Daarul Uluum Lido Bogor* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Suhendra, S. (2022). Manajemen Pembelajaran menggunakan Metode Takmili untuk meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1038-1045.
- Ma'ruf, M. W. (2024). Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Metode Wafa terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMPS Tonasa 2 Kabupaten Pangkep. *Referensi*, 2(1).
- Wildan, A. (2023). *Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Dipesantren Nurmedina Tangerang Selatan* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Saepudin, A. (2024). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan di SMPIT Muhammad Danu Fathahillah. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(1), 57-63.
- Sartika, D., Yanto, M., & Sahib, A. (2024). *Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau* (Doctoral dissertation, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Wulandari, D. S. (2024). Manajemen Program Tahfizh Untuk Meningkatkan Keunggulan Hafalan Qur'an Peserta Didik dengan Metode Wafa di SMP IT Insan Madani, Kota Palopo. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 383-392.
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., Mm, C. Q. M., Santoso, Y. H., ... & Eliyah, S. K. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.

Copyright holder :
© Widodo, W

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA